

2.332 PLTS dan 2 PLTMH Dibangun di Kalteng

Â Provinsi Kalimantan Tengah mengupayakan pembangunan pembangkit listrik tenaga uap di Kabupaten Pulang Pisau untuk melepas ketergantungan dari pembangkit di Kalimantan Selatan.

Tahun ini, 2.332 unit pembangkit listrik tenaga surya atau PLTS dan dua unit pembangkit listrik tenaga mikrohidro juga dikembangkan untuk menambah ketersediaan energi listrik.

â€ Selama ini pasokan listrik di Kalteng mengandalkan pembangkit di Kalsel,â€ kata Kepala Subdinas Minyak, Listrik, dan Energi Dinas Pertambangan dan Energi (Distamben) Kalteng Tomas Sembiring, Kamis (31/1) di Palangkaraya.

Kalau proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 2 x 60 megawatt (MW) di Pulang Pisau selesai sekitar awal 2010, Kalteng akan mampu memenuhi kebutuhan listriknya sendiri. Bahkan, sisa daya yang dihasilkan PLTU tersebut dapat disuplai untuk menambah daya listrik di jaringan Kalsel-Kalteng.

Dengan dana dari Distambem sekitar Rp 3 miliar, tahun ini di Kalteng akan dibangun 552 unit PLTS. Adapun dana pembangunan 1.780 unit PLTS sebesar Rp 10 miliar dan dua pembangkit listrik tenaga mikrohidro (PLTMH) dengan biaya Rp 1 miliar per unit dari Direktorat Jenderal Listrik.

Di Palembang, Sumatera Selatan, PT PLN mulai mengurangi frekuensi pemadaman bergilir setelah mendapat pasokan dari sejumlah pembangkit di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Tambahan daya tersebut mampu menekan kekurangan pasokan listrik pada saat beban puncak dari 25 MW menjadi 10,2 MW. Demikian dikemukakan oleh Manajer PT PLN Unit Pengatur Beban Palembang Waluyo Jati, Kamis di Palembang. (CAS/ONI)

Sumber : Kompas.